

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS, LIABILITY,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

***THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, LIABILITY,  
AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE ON BASIC AND CHEMICAL  
INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE 2016-2019***

**Melati Lumbantoruan<sup>1</sup>, Nina Purnasari<sup>2</sup>, Yeslia Sarawati Hutabarat<sup>3</sup>,  
Unjur Malo Madris Sinaga<sup>4</sup>, Hot Rikardo Marpaung<sup>5</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
melatilumbantoruan99@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This study aimed to analyze and examine the effect of managerial ownership, profitability, Liability, and firm size on firm value in basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The research method used is a quantitative method. The population in this study was 71 companies and the sample was 23, so the total data were 92 companies. Data analysis using SPSS 20 application, through T test, F test, and multiple linear analysis methods. The results showed, the results of the F test showed that the calculated F value > F table was 2.897 > 2.32, with a significance of 0.028 > 0.05. The results of the T test analysis are as follows, a) the managerial ownership variable has a T count < T table or 0.895 < 1.98973; b) the profitability variable has a value of T count < T table or -0.559 < 1.98973; c) variable Liability has a value of T count < T table or 3.198 > 1.98973; d) firm size variable has a value of T count < T table or 0.078 < 1.98973. In conclusion, partially the variables of Managerial Ownership, Profitability and Firm Size do not have a positive and insignificant effect on firm value, while the Liability variable has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously the variables of Managerial Ownership, Profitability, Liability, and Company Size have a major influence on firm value.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Liability, Firm Value, Profitability, Company Size*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *Liability*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Adapun jumlah populasi di penelitian ini sejumlah 71 perusahaan dan sampel sebanyak 23, sehingga jumlah data sebanyak 92 perusahaan. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 20, melalui Uji T, Uji F, serta metode analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung > F tabel yaitu 2,897 > 2,32, dengan signifikan 0,028>0,05. Hasil analisis uji T sebagai berikut, a) variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai T hitung < T tabel atau 0,895 < 1,98973; b) variabel profitabilitas memiliki nilai T hitung < T tabel atau -0,559 < 1,98973; c)

variabel *Liability* memiliki nilai T hitung  $< T$  tabel atau  $3,198 > 1,98973$ ; d) variabel ukuran perusahaan memiliki nilai T hitung  $< T$  tabel atau  $0,078 < 1,98973$ . Simpulan, secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variabel *Liability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, *Liability*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, *Liability*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangannya zaman maka persaingan industrialisasi semakin ketat, sehingga masing-masing perusahaan wajib untuk meningkatkan daya saingnya. Kompetitif yang terus meningkat tidak hanya di pasar internasional namun juga pada pasar domestik diharapkan agar perusahaan atau organisasi bisa memperoleh dan mempertahankan profit persaingan melalui cara dengan memberi perhatian secara penuh terhadap kegiatan finansial dan operasional perusahaan tersebut (Irawan, 2020).

Upaya yang dijalankan oleh pemegang saham salah satunya ialah mempekerjakan tenaga profesional/ahli dalam rangka diposisikan menjadi komisaris atau manajer untuk mengatur organisasi/perusahaan. Pihak pemegang saham ini mempekerjakan mereka karena berharap apabila dikelola oleh tenaga profesional maka kinerja suatu perusahaan akan meningkat dan lebih terjamin serta bisa bersaing ditengah-tengah kondisi pasar yang kian ketat persaingannya, hal ini juga dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham (Soliha & Taswan, 2002).

Kepemilikan organisasi perusahaan saat ini pada umumnya akan sangat mudah tersebar dibandingkan dengan semua kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari didalam

perusahaan tersebut. Pihak-pihak manajer yang menanamkan saham diperusahaan tersebut akan memikirkan dampak dari hal tersebut. Luasnya penyebaran kepemilikan saham muncul akibat dari banyaknya perusahaan besar menjadikan pihak pemilik saham merasa kesulitan dalam melakukan pengendalian terhadap saham yang ditanamkannya dan kemungkinan para manajer akan mengejar ukuran perusahaan yang lebih tinggi untuk meyakinkan bahwa pendapatan manajemen akan dihubungkan oleh penjualan ataupun total aktiva perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel yang diperhatikan untuk menetapkan nilai pada sebuah perusahaan dan sebagai gambaran total atas asset milik sebuah perusahaan yang bisa terkategori ke dalam dua jenis ialah perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil. Adapun perusahaan berskala besar menggambarkan perusahaan tengah bertumbuh yang hal ini memberikan pengaruh kepada profitabilitas perusahaan, keuntungan yang bertambah cenderung akan semakin menarik minat dari investor yang lalu meningkatkan permintaan saham suatu perusahaan, hal ini membuat harga saham perusahaan menjadi tinggi yang kemudian berdampak terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi. Sehingga bisa dinilai bahwa kecil atau

besarnya ukuran sebuah perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai atas perusahaan yang bersangkutan (Basyaib, 2007).

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga penyelenggara bursa dengan memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia dengan sistem penabung saham di Indonesia sangatlah digemari oleh banyak pihak, dimana semua pihak perusahaan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Dengan (BEI), perdagangan saham di pasar modal dapat terlaksana dengan baik, wajar serta efisiensi (Idx.co.id., 2020).

Dalam suatu perusahaan, setiap usaha yang telah dikelola harus memperhatikan berapa lama usaha tersebut dapat membiayai perusahaan itu sendiri. Dengan adanya efisiensi perusahaan dalam mempertahankan kesanggupannya untuk memenuhi kewajibannya (jangka pendek), maka perusahaan tersebut telah likuid (Muslih, 2019).

Perusahaan yang memiliki mekanisme yang baik dalam mencapai keberhasilan usaha tentunya mempunyai sebuah tujuan utama yakni mencari profit atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dibalik pencapaian suatu keuntungan tersebut, perusahaan akan menjalani prosesnya yang dimana perusahaan itu sendiri akan dihadapkan dengan persaingan setiap perusahaan. Maka perusahaan dalam hal ini diharapkan mampu membuat prosedur yang baik dalam memperhatikan labanya sendiri.

Setiap perusahaan yang memiliki strategis yang terimplementasi dengan baik dapat memberi dampak yang baik bagi perusahaan. Gambaran perusahaan tersebut dapat dilihat melalui rasio antara utang dan modal yang mencerminkan dana perusahaan yang berasal dari modal atau utang sendiri. Dalam hal ini akan tampak jelas

seberapa jauh perusahaan dapat dibayarkan doleh utang dengan kesetaraan diantara harta yang dimiliki oleh instansi untuk membayar seluruh kewajibannya.

Menurut Anita & Arif (2016), kepemilikan manajerial (managerial ownership) ialah pihak-pihak manajemen yang dengan aktif terlibat pada pengambilan putusan organisasi/ perusahaan (direktur, komisaris, atau manajer) serta juga memberi peluang/ kesempatan dalam ikut mempunyai saham sebuah perusahaan (pemilik saham).

Sartono (2010) menyatakan profitabilitas dipergunakan dalam mengukur keefektivitasan manajemen dengan menyeluruh yang dicerminkan melalui kecil atau besarnya taraf keuntungan yang didapatkan pada kaitannya dalam investasi ataupun penjualan.

Kasmir (2011) menyatakan hutang ialah kewajiban yang dimiliki pihak perusahaan yang berasal atas dana eksternal baik itu dari leasing, sumber pinjaman perbankan, penjualan obligasi dan sebagainya.

Menurut Novary (2016) ukuran perusahaan ialah sebuah indikator yang digambarkan oleh sebesar apa sebuah perusahaan mempunyai asset atau kekayaan yang digunakan dalam mengoperasikan usaha, namun juga dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan penjualan, ataupun indikator yang lain.

Harmono (2015) menjelaskan nilai perusahaan ialah kinerja dari perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang diciptakan dari penawaran dan permintaan di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk menganalisis dan menguji

pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *Liability*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2019.

## METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan dengan memakai 23 sampel perusahaan bagian industri dasar dan kimia selama 4 periode dimulai sejak tahun 2016-2019 dengan jumlah data penelitian sebanyak 92 data. Pada penelitian ini sampel ditetapkan melalui teknik Purposive Sampling.

Jenis riset penulis dilakukan generalisasi fenomena sosial yang diteliti di Industri Dasar Kimia dengan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif bisa dimaknai sebagai sebuah metode penelitian yang dilandaskan oleh falsafah positivisme (Sugiyono 2018), dipergunakan dalam meneliti sebuah sampel atau populasi. Adapun Teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan dengan random atau acak, dalam mengumpulkan data melalui penggunaan instrument penelitian, kemudian analisa bersifat statistic atau kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data statistik dari setiap variabel dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (*X1*) mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maximum 0,00 dan nilai rata-rata ialah 0,0000 dengan std.dev (simpangan baku) sebesar 0,00002. Variabel profitabilitas (*X2*) mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maximum 3,72 dan nilai rata-rata adalah 0,1530 dengan

std.dev (simpangan baku) sebesar 0,45467. Variabel *Liability* (*X3*) mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maximum 1,23 dan rata-rata adalah 0,4977 dengan std dev (simpangan baku) dengan nilai 0,25072. Variabel ukuran perusahaan (*X5*) mempunyai nilai minimum 1.337016109 nilai maximum 9,83 dan nilai rata-rata adalah 7,5681 dengan std.dev (simpangan baku) dengan nilai 1,99088. Variabel nilai perusahaan (*Y*) mempunyai nilai minimal 0,00, nilai maximum 22137,26 dan nilai rata-rata adalah 726,4443 dengan std.dev (simpangan baku) dengan nilai 2975,07795.

Uji Normalitas adalah mampu menguji setiap yang terjadi pada model regresi yang melihat apakah variabel residual berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dalam grafik histogram dapat dikatakan berdistribusi normal karena kurvanya membentuk lonceng tanpa melenceng kekiri atau kekanan.

Uji multikolinearitas dipergunakan dalam melihat adanya hubungan linear antar independen dengan menggunakan model regresi dan melihat nilai Variance Inflation Factor dan Tolerance. Berdasarkan tabel sebelumnya dapat dibuat kesimpulan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai nilai VIF dibawah 10 serta nilai tolerance diatas 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokorelasi mampu melihat ada atau tidaknya terjadi kolerasi pada model linear. Berdasarkan observasi penjelasan pada gambaran sebelumnya disimpulkan bahwa hasil  $dw$  sebesar 0,933 Sehingga sesuai kriteria yang berlaku yaitu  $du < dw < 4 - du$ . Hasil dari Variabel Penelitian ini sejumlah 5 dan  $dl=1,5482$  ,  $du= 1,7767$  sehingga  $1,7767 < 0,933 < (4-1,7767) = 1,7767 < 0,933 < 2,2233$  dapat disimpulkan tidak

terjadi autokolerasi dalam penelitian kriteria yang berlaku.

Tujuan dari dilakukannya uji heterokedastisitas yaitu melihat adanya atau tidak ketidaksamaan varian regresi terhadap nilai dalam observasi satu dengan observasi lainnya dengan menggunakan grafik scatterplot dan park. Dari tabel sebelumnya, bisa dilihat data sudah menyebar dengan acak sehingga membentuk pola yang baik, sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan hasil gambaran sebelumnya, memperlihatkan hasil signifikan variabel bebas dan variabel terikat  $> 0,05$ , jadi disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas antara variabel bebas didalam model regresi tersebut. Koefisien determinasi penelitian ( $R^2$ ) Uji ini bermaksud dalam melihat seberapa kuat variabel terikat/dependen menjelaskan setiap variabel bebas/independen kemampuan variabel dependen (Y) dalam menjelaskan variabel independen (X).

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Sumber: SPSS 20

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 <sup>a</sup>	.139	.091	4.80403

Dilihat dari tabel, maka hasil uji koefisien determinasi didapat nilai adjusted test r square senilai 0,091 sehingga menunjukkan 0,91% Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, *Liability*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan menjelaskan adanya hubungan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan sisanya 99,09% diterangkan oleh variabel lain yang bukan bagian dari penelitian ini. Uji F (uji simultan) dipergunakan untuk menunjukkan X (variabel independen) yang terdapat pada model ini memiliki pengaruh secara simultan terhadap Y (variabel dependen).

**Tabel 2. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267.454	4	66.864	2.897	.028 <sup>b</sup>
	Residual	1661.667	72	23.079		
	Total	1929.122	76			

a. Dependent Variable: LN\_NILAI\_PERUSAHAAN  
b. Predictors: (Constant), LN\_UKURAN\_PERUSAHAAN, LN\_PROFITABILITAS, LN\_LIABILITY, LN\_KPM

Sumber : Output SPSS 2020

Berdasarkan tabel tersebut, bisa dilihat nilai F hitung sebesar  $2,897 >$  nilai F tabel yaitu dengan nilai  $df$  sama =  $(n-k-1) = 2,32$ , dan hasil signifikan  $0,028 > 0,05$ . Sehingga hasilnya bisa ditarik kesimpulan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Uji T bertujuan untuk menguji berapakah besarnya pengaruh dari variabel X pada variabel Y.

**Tabel 3. Uji T**

Uji Parsial T Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	7.942	10.213		.778	.439
1	LN_KEPEMILIKAN MANAJERIAL	.426	.476	.113	.895	.374
	LN_PROFITABILITAS	-.192	.344	-.062	-.559	.578
	LN_LIABILITY	3.153	.986	.385	3.198	.002
	LN_UKURAN_PERUSAHAAN	-.028	.366	-.010	-.078	.938

a. Dependent Variable: LN\_NILAI\_PERUSAHAAN

Sumber.: Output SPSS 2020

Kesimpulan gambar diatas dapat dilihat  $T_{tabel} = \alpha/2; (n-k-1) = (0,05/2; 92-5-1) = (0,025; 92)$ , jadi nilai  $T_{tabel}$  dalam probabilitas 0,05 pada derajat bebas  $df = 92$  dengan senilai 1,98793 dapat disimpulkan nilai uji t adalah, a) nilai perhitungan uji t untuk Kepemilikan Manajerial pada nilai perusahaan terdapat  $T_{hitung}$  senilai 0,895, sedangkan  $T_{tabel}$  senilai 1,98973 yang dapat dinyatakan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $0,895 < 1,98973$ , nilai signifikan senilai 0,374 yang menyatakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini diperoleh hasil bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berdampak secara positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan; b) hasil perhitungan uji t

untuk Profitabilitas terhadap nilai perusahaan terdapat Thitung senilai -0,559, sedangkan Ttabel senilai 1,98973 yang dapat dinyatakan  $\text{Thitung} < \text{Ttabel}$  atau  $-0,559 < 1,98973$ . Nilai signifikan senilai 0,578 yang menyatakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini diperoleh hasil bahwa Profitabilitas tidak berdampak secara positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan; c) nilai perhitungan uji pada *Liability* terhadap nilai perusahaan terdapat Thitung senilai 3,198, sedangkan Ttabel senilai 1,98973 yang dapat dinyatakan  $\text{Thitung} < \text{Ttabel}$  atau  $3,198 > 1,98973$ . Nilai signifikan senilai 0,002 yang menyatakan nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini diperoleh bahwa *Liability* berdampak secara positif dan signifikan pada nilai perusahaan; d) hasil perhitungan uji t untuk Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan terdapat Thitung senilai 0,078, sedangkan Ttabel senilai 1,98973 yang dapat dinyatakan  $\text{Thitung} < \text{Ttabel}$  atau  $0,078 < 1,98973$ . Nilai signifikan senilai 0,938 yang menyatakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan tidak berdampak secara positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi dambaan para investor, karena dengan naiknya nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pada pemegang saham (Bagaskara, 2021). Nilai perusahaan yang diduga diantaranya dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial, profitabilitas, *liability*, dan ukuran perusahaan. Hasil analisis menunjukkan secara parsial variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara secara simultan keseluruhan variabel uji berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Bagaskara (2021), dengan adanya kepemilikan manajerial membuat pemegang saham tidak

tertarik untuk menanamkan modalnya, karena pada prakteknya mereka cenderung memiliki kepentingan pribadi yang berupa keinginan agar mendapatkan return yang tinggi. Kesulitan keuangan (*financial distress*) tidak hanya berdampak pada perusahaan tetapi pada pemegang saham, sehingga mereka akan berusaha mengurangi tingkat hutang serendah mungkin (Umam & Hartono, 2019).

Selanjutnya, variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara secara simultan keseluruhan variabel uji berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Rahayu & Sari (2018), profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menarik para investor. Penelitian oleh Bagaskara (2021) profitabilitas yang diukur menggunakan ROE, yang berarti bila profitabilitas dilihat dari sisi modal maka tidak akan menarik bagi para investor. Karena bila keuntungan yang didapat perusahaan tinggi dan modalnya tinggi juga maka keuntungan yang didapat oleh investor hanya sedikit.

Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara secara simultan keseluruhan variabel uji berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Riyanto (2008), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar aset suatu perusahaan, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam mencari modal melalui para investor. Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat

pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut (Bagaskara, 2021).

Secara parsial maupun simultan variabel liabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Liabilitas merupakan hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa mendatang pada pihak lain (Nurlita & Pratiwi, 2020). Semakin tinggi nilai dari liabilitas maka kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi semakin besar serta menandakan semakin sensitif laba terhadap perubahan penjualan, jadi dalam upaya mendapatkan laba tinggi perusahaan berusaha meningkatkan penjualan dengan berbagai cara. Perusahaan yang meningkatkan utang dipandang sebagai perusahaan yang memiliki prospek bagus di masa mendatang, sehingga investor diharapkan dapat menangkap sinyal tersebut dan dapat meningkatkan struktur modal perusahaan (Simanjuntak & Nugroho, 2021).

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan variabel kepemilikan manajerial, profitabilitas, *Liability*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

### Saran

Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan posisi laporan keuangan khususnya bagian laba rugi dan konsolidasian. Dengan penerapan ini maka diharapkan laporan keuangan yang telah dibuat lebih rapi, mampu meningkatkan penjualan setiap tahun

dengan laba yang lebih bagus, serta sebagai salah satu cara Perusahaan untuk bertahan dalam persaingan global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Aprilia & Arief, Yulianto. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 5(1), 17-23
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29-38
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Grasindo
- Harmono, H. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, (4th ed.). Jakarta: Bumi Aksara
- Idx.co.id. (2020). *PT Bursa Efek Indonesia*.  
<https://www.idx.co.id/produk/index/deks/>
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 103–116.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, (5th ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59
- Novari, M. N. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan

- Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith Humaniora*, 2(2), 69-76
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Saputra, A., Surya, R. A. S., & Rofika, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-14
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (4th ed.). Yogyakarta: BPFE
- Simanjuntak, R. P. P., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan BUMN Go Public. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 100-107
- Soliha, E., & Taswan, T. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 149-163
- Umam, A. C., & Hartono, U. (2019). Pengaruh *Firm Size*, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, GCG, dan CSR terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Finance* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 50-67